PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DI KELAS V SDN 06 PAUH KABUPATEN PASAMAN

Rezi Asria Nanda[1], Nur Azmi Alwi[2], Ari Suriani[3], Nana Fauzana Azima[4]

[1,2,3,4,5]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : asrianandarezi@gmail.com[1], nurazmialwi@fip.unp.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *project based learning* peserta didik di kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I yang teridiri dari dua kali pertemuan dan sikus II terdiri dari satu kali pertemuan Subjeknya yaitu guru dan peserta didik kelas V yang berjumlah 24 orang peserta didik, 11 orang peserta didik laki-laki dan 13 orang peserta didik perempuan. Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu (1) Penilaian rata-rata Modul Ajar siklus I adalah 89,59%, siklus II meningkat menjadi 95,83%. (2) Penilaian rata-rata aspek guru siklus I adalah 85,94%, siklus II meningkat menjadi 96,86%. (3) Penilaian rata-rata aspek peserta didik siklus I adalah 85,94%, siklus II meningkat menjadi 96,86%. (4) Penilaian rata-rata hasil belajar siklus I adalah 78,98, siklus II meningkat menjadi 89,66.). Dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik di kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi, Model Project Based Learning*

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of students' explanatory text writing skills through the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model in Grade V of elementary school. The research was motivated by the low ability of Grade V students in writing explanatory texts. This study employed a Classroom Action Research (CAR) design, consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection, utilizing both qualitative and quantitative approaches. The research was conducted in two cycles: Cycle I consisted of two meetings, while Cycle II consisted of one meeting. The subjects of the study were a teacher and 24 fifth-grade students, comprising 11 male and 13 female students. The findings indicate an improvement in students' learning outcomes from Cycle I to Cycle II: (1) The average score of the teaching module assessment increased from 89.59% in Cycle I to 95.83% in Cycle II. (2) The average score for teacher performance increased from 85.94% in Cycle I to 96.86% in Cycle II. (3) The average score for student engagement increased from 85.94% in Cycle I to 96.86% in Cycle II. (4) The average score of student learning outcomes increased from 78.98 in Cycle I to 89.66 in Cycle II. It can be concluded that the Project-Based Learning model effectively enhances the explanatory text writing skills of Grade V students at SDN 06 Pauh, Pasaman Regency.

Keywords : *Writing Skills, Explanatory Text, Project-Based Learning Model*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara dikarenakan pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia dimasa depan. Melalui pendidikan, manusia memperoleh kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain (Hiskia Sitorus et al., 2024).

Pada saat ini sistem pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum ini merupakan kurikulum perbaikan dan penyempurnaan dari kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) menekankan pada pembelajaran yang nyaman, merdeka, aktif, mandiri, berkarakter, bermakna, dan lain-lain. Pada kurikulum ini guru bebas menentukan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik (Inayati, 2022).

Implementasi kurikulum merdeka memfokuskan pada materi inti, sehingga terdapat beberapa materi sengaja diabaikan. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengalami pergeseran penting di kurikulum merdeka, teruama untuk materi yang diaanggap penting untuk disampaikan ke peserta didik, dikarenakan sebagain besar materi bahasa Indonesia dianggap sebagai materi yang penting (Sumaryamti, 2023).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak (mendengar) (Hiskia Sitorus et al., 2024). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa materi pelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk menguasai keterampilan berbahasa tersebut. Salah satunya ialah keterampilan menulis.

Menulis ialah suatu kegiatan menyampaikan pesan antar manusia melalui media tulis (Yanti & Suriani, 2024). Menulis tidak hanya mengungkapkan pikiran atau perasaan, tetapi juga untuk menyamaikan ide, pengetahuan, dan pengalaman hidup seseorang melalui bahasa tulisan (Pratiwi, 2018). Keterampilan menulis perlu dikuasai peserta didik supaya dapat mengungkapkan ide, pendapatat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki serta mampu mengembangkan daya pikir dalam menulis.

Jenis-jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat banyak dan saling berkaitan. Jenis-jenis teks terdiri atas teks narasi, teks argumentasi, teks prosedur, teks eksplanasi, teks laporan hasil observasi dan teks eksposisi (Br. Silaban, 2020). Salah satu teks yang harus dipelajari oleh peserta didik di kelas V sekolah dasar ialah teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya suatu fenomena, baik fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi menggunakan berbagai fakta terkait suatu kejadian dan terdapat banyak pernyataan yang menunjukkan hubungan sebab dan akibat. Menulis teks eksplanasi membutuhkan keterampilan dalam mengungkapkan dan mengembangkan ide peserta didik terkait fenomena dan permasalahan yang terjadi di lingkungan (Suriani, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di kelas V SD Negeri 06 Pauh pada tanggal 21 dan 22 Oktober 2024, penulis menemukan beberapa permasalahan

terkait keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas V SD Negeri 06 Pauh sebagai berikut :

Pertama pada tahap perencanaan, (1) Susunan kompenen modul ajar yang digunakan guru belum berdasarkan komponen dengan panduan (2) Modul ajar yang digunakan guru juga belum memvariasikan model pembelajaran, (3) Media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas menggunakan buku guru dan buku peserta didik, tidak didukung dengan media lainnya.

Kedua pada proses pembelajaran, (1) Pembelajaran yang dilaksanakan masih didominasi oleh guru atau *teacher centered*, (2) Guru belum mengaitkan proses pembelajaran dengan pengalaman langsung bagi peserta didik, (3) Guru kurang membimbing peserta didik untuk menemukan sendiri penyelesaian masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran.

Ketiga, permasalahan yang penulis temukan berdampak pada peserta didik, diantaranya (1) Peserta didik pasif dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan pembelajaran yang berpusat pada guru. (2) Peserta didik cenderung bosan mengikuti pembelajaran dan sering mengalihkan perhatiannya ke hal lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, seperti tidur-tiduran dan menggambar sesuatu di bukunya. (3) Rendahnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari dan memecahkan masalah pada materi pembelajaran. (4) Peserta didik kurang termotivasi untuk berpikir kritis, terlihat dari kurangnya keterlibatan sebagian besar peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Permasalahan di atas juga berdampak pada keterampilan menulis peserta didik, diantaranya : (1) Peserta didik sulit untuk menemukan ide untuk membuat kerangka tulisan yang akan dibuatnya, peserta didik cenderung hanya menunggu ide dari guru. (2) Peserta didik kesulitan dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital. (3) Peserta didik kesulitan dalam menyunting teks tulisan yang telah dibuat, hal ini disebabkan oleh rendahnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari dan menemukan materi pembelajaran.

Permasalahan di atas merupakan suatu masalah signifikan yang harus segera diatasi. Dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi, untuk mengatasi tantangan tersebut, peneliti merekomendasikan penggunaan model *Project Based Learning* sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman. Model ini dipilih karena mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan menemukan konsep sendiri selama proses pembelajaran, yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih aktif.

Model *project based learning* (PjBL) bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek (Umi, 2015). Model *project based learning* merupakan model inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik melakukannya secara mandiri dalam membangun pembelajaran dan bisa menumbuhkan kreatifitas peserta didik (Ramadhani & Yunisrul, 2024). *Project based learning* adalah salah satu model yang dapat meningkatkan berbagai potensi seperti akademik, prestasi, berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, kemandirian, dan penyajian kemampuan untuk melihat situasi dari perspektif yang lebih baik (Fadiyah Andirasdini & Fuadiyah, 2024).

Model pembelajaran *project based learning* memiliki beberapa keunggulan jika diterapkan pada peserta didik, diantaranya: (1) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar, baik secara kooperatif

maupun kolaboratif, (3) Meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik, (4) Meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik, (5) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan manajemen, dan kemampuan mengkoordinasikan sumber belajar, (6) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (Dewi, 2022).

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Project Based Learning* di Kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar peserta didik pada keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Project Based Learning* di Kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Utomo et al., (2024) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru melalui uji coba suatu siklus dalam bentuk tindakan ke dalam situasi nyata pada rombongan belajar dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas ppembelajaran, serta perbaikan dan peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah. Pendekatan ini melibatkan siklus yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek dari penelitian ini ialah guru dan peserta didik di kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman dengan jumlah peserta didik 24 orang yang terdiri dari 13 orang peserta didik Perempuan dan 11 orang peserta didik laki laki. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan pertemuan II terdiri dari 1 kali pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Februari 2025, kemudian siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada Selasa, 18 Februari 2025 dan siklus II dilaksanakan pada Selasa, 25 Februari 2025.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, tes, dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan ialah lembar observasi, lembar tes, lembar, dan non tes. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah melalui analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan berupa informasi berbentuk kalimat, sedangkan data kuantitatif merupakan analisis data yang berupa angka dan digunakan untuk mendeskripsikan kemajuan kualitas belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dihitung menggunakan rumus menurut Kemendikbud (2018) sebagai berikut :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \text{ x } 100$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II yang terdiri dari satu kali pertemuan. Hasil dan pembahsan pada penelitian ini dilihat dari perencanaan pembelajaran dalam bentuk modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan peserta didik serta hasil belajar. Berikut uraiannnya :

Siklus I

Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modul ajar. Modul ajar dalam kurikulum merdeka merupakan suatu perencanaan pembelajaran yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Penyusunan modul ajar dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik (Mustika et al., 2023). Berdasarkan hasil penilaian pada lembar pengamatan modul ajar pada siklus I pertemuan 1 persentase 87,5% dengan kualifikasi Baik (B) dan siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 91,67% dengan kualifikasi Sangat Baik (B). Sehingga pada siklus I memperoleh persentase rata-rata 89,58% dengan kualifikasi Baik (B).

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh persentase 81,25% dengan kualifikasi baik (B), dan pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase 81,25% dengan kualifikasi baik (B). meningkat pada siklus I pertemuan 2, pada aktivitas guru memperoleh persentase 90,63% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase 90,63% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sehingga pada siklus I memperoleh persentase rata-rata aktivitas guru 85,94% dengan kualifikasi baik (B) dan persentase rata-rata aktivitas peserta didik 85,94% dengan kualifikasi baik (B). Dari hasil pengamatan tersebut dapat terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning*.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan alat ukur untuk menilai sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, yang diukur melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai (Khairani & Suriani, 2023). Adapun penilaian yang dilakukan guru ialah penilaian sikap dan keterampilam. Pada siklus I pertemuan 1 hasil belajar aspek sikap diperoleh melalui rubrik penilaian sikap (profil pelajar Pancasila) diperoleh rata-rata 77,86 dengan kualifikasi cukup (C) dan pada hasil belajar aspek keterampilan diperoleh rata-rata 70,31 dengan kualifikasi cukup (C). Meningkat pada siklus I Pertemuan 2, pada hasil belajar aspek sikap diperoleh rata-rata84,64 dengan kualifikasi baik (B) dan hasil belajar aspek keterampilan diperoleh rata-rata 80,77 dengan

kualifikasi baik (B). Sehingga pada siklus I rata-rata penilaian sikap sebesar 81,25 dengan kualifikasi baik (B) dan penilaian keterampilan 75,54 dengan kualifikasi cukup (C).

Siklus II

Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran diperlukan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang akan dicapai. Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat signifikan karena menjadi panduan dan acuan dalam upaya mencapai tujuan (Widyanto & Wahyuni, 2020). Berdasarkan hasil penilaian pengamatan modul ajar pada siklus II memperoleh persentase 95,83% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Perencanaan siklus II telah dirancang dengan baik dengan mempersiapkan modul ajar sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat dalam modul ajar. Komponen modul ajar kurikulum merdeka yaitu: 1) informasi umum yang terdiri dari identitas peneliti modul, kompetensi awal, profil belajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran yang digunakan; 2) Komponen inti yang mencakup tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan semantik, kegiatan pembelajaran, refleksi peserta didik dan pendidik; 3) lampiran yang memuat lembar kerja peserta didik, pengayaan dan remedial, bahan bacaan pendidik dan peserta didik, glosarium, serta daftar pustaka (Triana et al., 2023).

Berdasarkan pemaparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran modul ajar menulis teks eksplanasi menggunakan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman telah terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB), sehingga proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat memaksimalkan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks eksplanasi.

Tahap Pelaksanaan

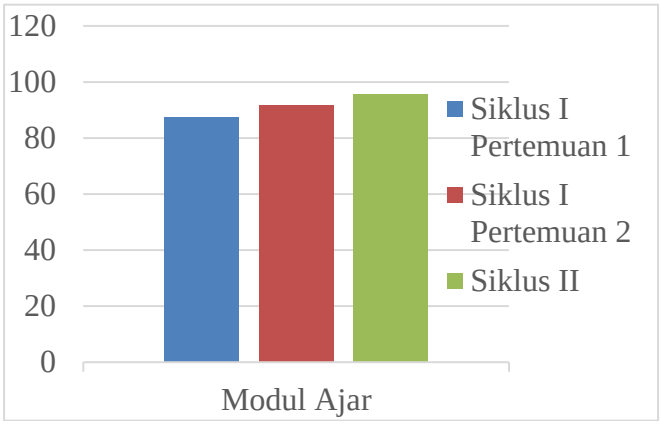
Pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siklus II dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada modul ajar. Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus II diperoleh persentase penilaian 96,87% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Kemudian data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik didik diperoleh persentase penilaian 96,87% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Project Based Learning* sudah meningkat dari siklus sebelumnya.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan alat ukur untuk menilai sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, yang diukur melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai (Khairani & Suriani, 2023). Adapun penilaian yang dilakukan guru adalah penilaian sikap

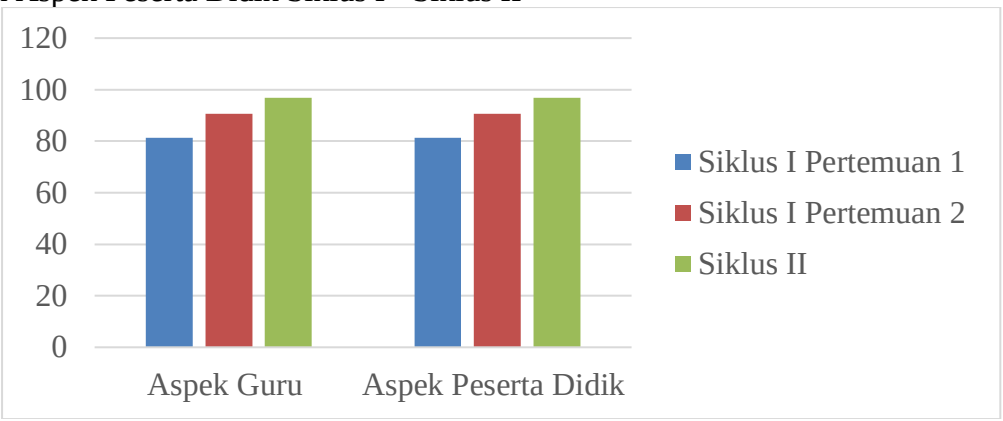
dan keterampilan. Pada siklus II hasil belajar aspek sikap diperoleh melalui rubrik penilaian sikap (profil pelajar Pancasila) diperoleh rata-rata 90,88 dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan pada hasil belajar aspek keterampilan diperoleh rata-rata 88,44 dengan kualifikasi baik (B). Terdapat 23 peserta didik yang tuntas dan memperoleh nilai di atas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan persentase ketuntasan 95,83 % dan 1 orang peserta didik yang tidak tuntas dengan persentase tidak tuntas yaitu 4,17%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan telah sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut menunjukkan peneliti telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman. Dengan demikian, penelitian dicukupkan sampai pada siklus II, keputusan ini berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru wali kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman sebagai observer. Dari hasil pembahasan tersebut hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:

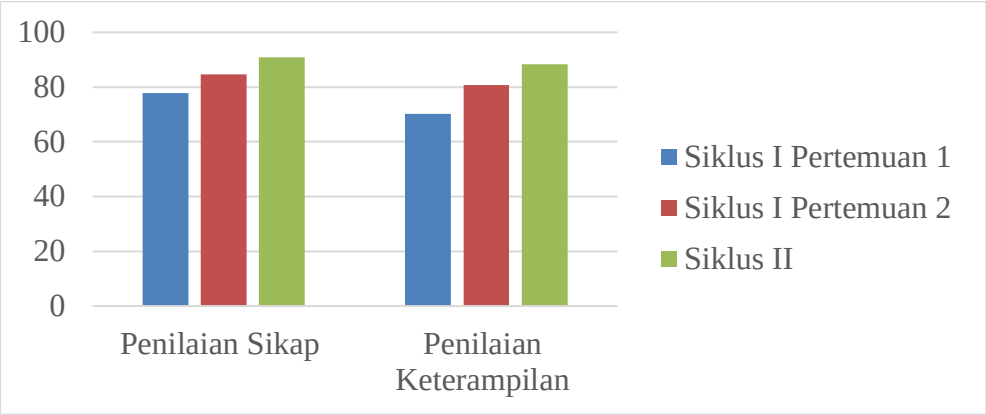


Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I - Siklus II

Grafik 1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru dan Aspek Peserta Didik Siklus I - Siklus II



Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I - Siklus II



Gambar 3. Grafik Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap dan Penilaian Keterampilan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Project Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian, yaitu (1) Persentase penilaian rata rata modul ajar pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 87,5%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 91,67%, dan pada siklus II meningkat menjadi 95,83%. (2) Persentase penilaian rata rata aspek guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 81,25%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 90,63%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96,87%. (3) Persentase penilaian rata rata aspek peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 81,25%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 90,63%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96,87%. (4) Hasil penilaian peserta didik pada aspek sikap pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata rata 77,86, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 84,64 dan pada siklus II meningkat menjadi 90,88. (5) Hasil penilaian peserta didik pada aspek ketermapilan pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata rata 70,32, pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 80,77 dan pada siklus II meningkat menjadi 88,44. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik di kelas V SDN 06 Pauh Kabupaten Pasaman.

DAFTAR PUSTAKA

Br. Silaban, Y. E. (2020). Penggunaan Metode Cush Word (Tebak Kata) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. 1–21.

Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. Inovasi Kurikulum, 19(2), 213–226. https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226

Fadiyah Andirasdini, I., & Fuadiyah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Baseed Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review. Biodik, 10(2), 156 161. https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33827

Hiskia Sitorus, Radni Defri Sagita, Rahmadarati Rahmadarati, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.739

Khairani, G. L., & Suriani, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mengunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas V SD Negeri 14 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Mustika, D., Hidayat, B., Lingga, L. J., & Putra, R. F. A. (2023). Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar Kota Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1).

Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. Jurnal Bahasa Dan Sastra, 3(4), 10.

Ramadhani, L., & Yunisrul. (2024). Peningkatan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Rupa Dengan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Materi Membuat Stempel. 7(1).

Sumaryamti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Indonesia Sosial https://doi.org/10.36418/jist.v4i1.564

Suriani, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang. 8, 18592–18603.

Triana, H., Yanti, P. G., & Hervita, D. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), 9(1), 504–514. https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4644/http

Umi, U. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Ketrampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Seworan, Wonosegoro. Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 5(1), https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p24-38

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821

Yanti, R., & Suriani, A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Radec Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 18583–18591.